

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Taman Kanak-Kanak (TK) Cahaya Mutiara Jakarta Pusat. Sekolah ini dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian karena TK tersebut merupakan organisasi nirlaba yang mengalami permasalahan di bidang akuntansi, yakni pencatatan keuangannya yang tidak sesuai dengan kaidah akuntansi dan kurangnya kelengkapan bukti transaksi pengeluaran. Adanya penelitian ini diharapkan untuk bisa ikut serta dalam memecahkan permasalahan yang dialami oleh TK. Penelitian ini akan berlangsung mulai dari bulan November 2024 hingga Juni 2025.

#### **B. Desain Penelitian**

Jenis metode yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan penelitian yang dimulai dengan pemilihan kasus unik dan menarik oleh peneliti. Kasus yang dipilih tersebut akan dicermati guna memperoleh pemahaman akan kasus tersebut atau masalah yang ada pada kasus tersebut (Sarosa, 2021). Dalam penelitian ini, akan dilakukan studi kasus terhadap TK Cahaya Mutiara terkait dengan

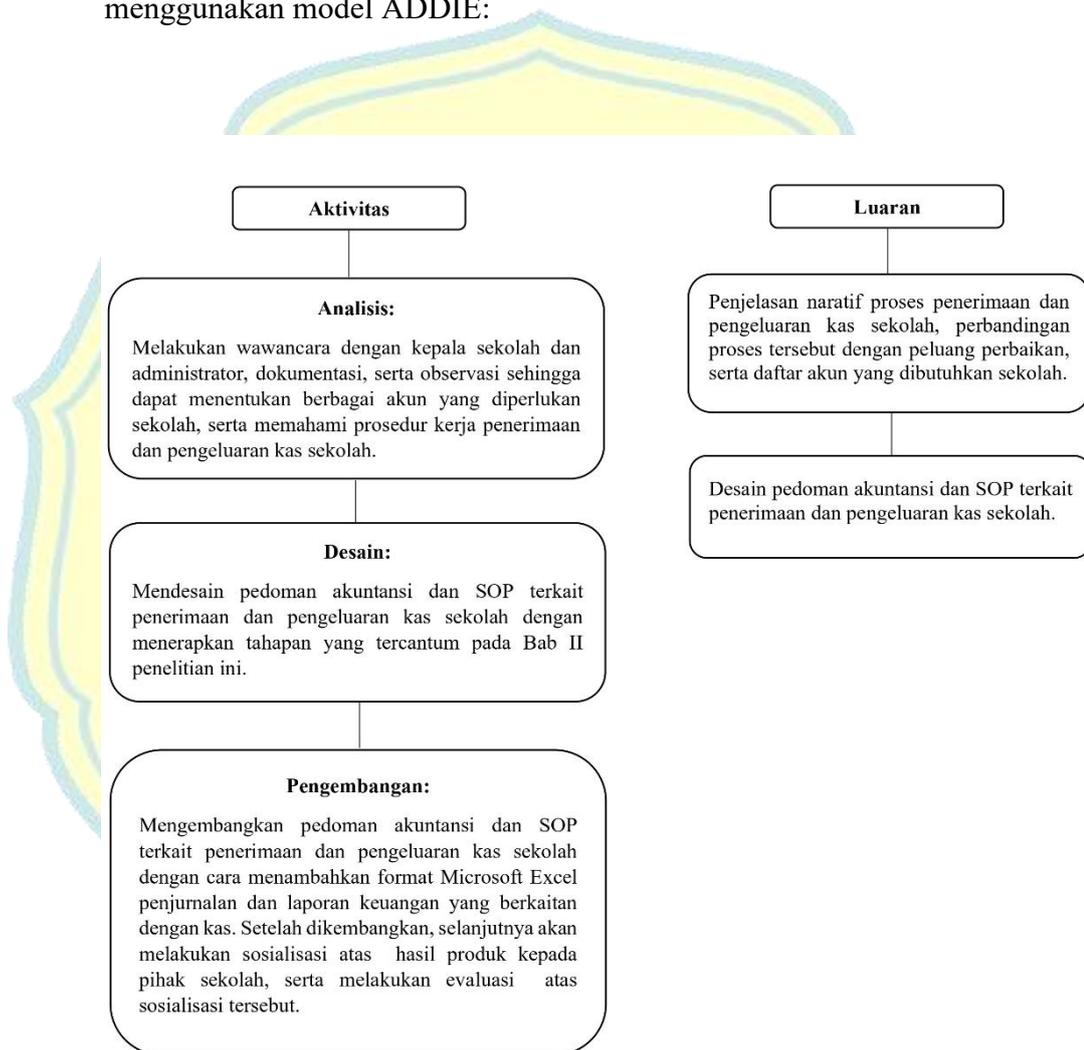
penerimaan dan pengeluaran kasnya. Penerimaan TK yang dimaksud termasuk yang berasal dari Pemerintah maupun masyarakat.

Tak hanya itu, mengingat penelitian ini juga akan menghasilkan *ouput*, maka peneliti juga menerapkan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode ini didefinisikan sebagai suatu metode, langkah-langkah atau proses penelaahan yang sistematis serta objektif dalam rangka membuat produk yang sebelumnya belum ada atau membuat produk yang sudah ada menjadi sempurna, yang sifatnya bertahap guna melakukan pengujian atas keefektifannya yang diselaraskan dengan bidang keilmuan (Sa'adah & Wahyu, 2020).

Ada beberapa jenis model pengembangan dalam penelitian R&D, yaitu model pengembangan produk yang berupa alat atau media dan model pengembangan produk yang berupa kurikulum. Model pengembangan produk berupa alat atau media terdiri dari lima macam, yaitu model pengembangan Borg & Gall, model pengembangan Sadiman, model pengembangan ADDIE, model Dick & Carey, dan model Pustekkom Depdiknas (Sa'adah & Wahyu, 2020).

*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (ADDIE) dipilih untuk menjadi model pengembangan penelitian ini. Analisis merupakan tahapan menganalisis kondisi kerja dan lingkungan. Desain adalah tahapan melakukan rancangan atas produk selaras dengan kebutuhannya. Pengembangan merupakan tahapan pembuatan dan

pengujian produk. Implementasi merupakan tahapan pemakaian produk. Evaluasi merupakan tahapan penilaian atas kesesuaian tiap langkah kegiatan dan produk yang sudah jadi dengan spesifikasinya (Sugiyono, 2022). Berikut bagan yang mengilustrasikan tahapan penelitian ini dengan menggunakan model ADDIE:



**Gambar 3. 1 Bagan ADDIE**

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

### **C. Sumber Data dan Sampel Penelitian**

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini maka dibutuhkan data primer dan data sekunder berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer diartikan sebagai data yang dihimpunkan dan didapatkan dengan cara yang langsung atau data asli yang didapatkan dari sumber awal (Tarjo, 2019). Penelitian ini memanfaatkan data primer dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah dan seorang Administrator TK Cahaya Mutiara.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder didefinisikan sebagai data yang sudah dihimpunkan oleh pihak lain, sudah melalui proses perhitungan, serta peneliti tidak terlibat dalam data tersebut (Tarjo, 2019). Penelitian ini memanfaatkan buku catatan penerimaan dan pengeluaran sekolah, bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran yang sekolah miliki, serta struktur organisasi sekolah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Setelah sumber data ditentukan, maka tahap selanjutnya adalah menentukan bagaimana cara menghimpun data tersebut. Teknik yang diaplikasikan dalam penelitian ini untuk menghimpun data terdiri dari:

#### **1. Wawancara**

Teknik wawancara diilustrasikan dengan peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yang secara langsung memiliki keterkaitan

dengan masalah penelitian. Pemberian pertanyaan ini dilakukan secara langsung dan mendalam (Rukin, 2019).

Penelitian ini memanfaatkan wawancara semi terstruktur. Artinya, peneliti terlebih dahulu menyusun topik serta merekap pertanyaan untuk informan yang menjadi panduan dalam melakukan wawancara nanti. Informan dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah dan Administrator dari TK Cahaya Mutiara. Topik dan panduan wawancara yang sudah disiapkan hampir dapat dipastikan harus diiringi dengan tambahan pertanyaan guna mengupas lebih dalam jawaban responden/partisipan (Sarosa, 2021).

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait proses penerimaan dan pengeluaran kas sekolah. Hasil dari pelaksanaan wawancara ini diharapkan bisa menjadi panduan untuk peneliti merancang pedoman akuntansi dan Standar Operasional Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas sekolah.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan penghimpunan data dengan menemukan informasi dari catatan atau dokumen yang tersedia dan relevan dengan masalah penelitian, seperti naskah teks atau berbagai foto yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian (Rukin, 2019). Dengan teknik ini, informasi dapat diperoleh dengan menggunakan dokumen, yaitu buku catatan penerimaan dan pengeluaran sekolah, bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran sekolah, serta struktur organisasi sekolah.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan dengan berusaha mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung, melakukan penyelidikan sendiri tanpa menanyakan pendapat responden (Tarjo, 2019). Dalam penelitian ini, observasi pada objek penelitian akan dilakukan secara langsung dalam rentang waktu tiga hari. Diharapkan dengan observasi ini peneliti dapat mengamati langsung proses penerimaan dan pengeluaran kas sekolah serta mengamati berbagai dokumen yang aksesnya terbatas, seperti catatan penerimaan dan pengeluaran sekolah beserta bukti transaksinya.

#### E. Teknik Keabsahan Data

Sugiyono (2021a) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data mencakup uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) sebagai aspek yang mengukur nilai kebenaran akan data hasil penelitian dengan menggunakan tiga cara sebagai berikut:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Sugiyono (2021a) menjelaskan bahwa cara ini memberikan makna bahwa peneliti kembali ke lapangan, mengamati, melakukan kembali wawancara dengan sumber data yang sebelumnya pernah ditemui maupun

sumber data yang baru. Dalam penelitian ini, jika peneliti belum mencapai tujuan penelitiannya maka akan dilakukan perpanjangan pengamatan.

## **2. Meningkatkan Ketekunan**

Sugiyono (2021a) menerangkan bahwa makna meningkatkan ketekunan adalah mengamati dengan tingkat ketelitian yang lebih tinggi dan berkesinambungan. Peneliti dapat memeriksa kembali kebenaran dari data yang sudah ditemukan dan peneliti dapat menguraikan data secara akurat dan sistematis akan hal yang diamati dengan menerapkan cara ini. Dengan membaca bermacam-macam buku, hasil penelitian, atau dokumentasi sehubungan dengan temuan yang diteliti dapat digunakan peneliti sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan.

Dalam penelitian ini, peneliti membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan pedoman akuntansi dan SOP penerimaan dan pengeluaran kas. Referensi ini dapat berupa buku, hasil penelitian terdahulu yang membawa topik yang serupa, serta dokumen pedoman akuntansi dan SOP yang dipakai oleh organisasi lain.

## **3. Triangulasi**

Sugiyono (2021a) menjelaskan bahwa triangulasi dalam uji kredibilitas didefinisikan sebagai pengecekan data dari beragam sumber, cara, dan waktu. Selaras dengan definisi tersebut, triangulasi terdiri dari tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Jenis triangulasi yang dipilih untuk diterapkan dalam penelitian ini adalah

triangulasi teknik. Teknik ini dilaksanakan dengan memeriksa data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Teknik yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, serta observasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan usaha mengolah data menjadi informasi, alhasil karakteristik dari data tersebut mudah dipahami dan memberikan manfaat dalam memberikan jawaban terkait aktivitas penelitian (Tarjo, 2019). Miles dan Huberman menyatakan ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Tahapan ini diartikan sebagai bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, memberikan petunjuk, menghapus hal yang tidak dibutuhkan, serta mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik dan diverifikasinya kesimpulan-kesimpulan akhirnya (Rukin, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan reduksi data terhadap hasil wawancara, dokumentasi sekolah, serta observasi.

### **2. Penyajian Data**

Tahapan ini diartikan sebagai satu kumpulan informasi yang tersusun disajikan dengan cara tertulis dengan berdasar pada kasus yang mengandung kebenaran dan yang saling berhubungan (Rukin, 2019). Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah uraian

singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sebagainya (Sugiyono, 2021b). Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk pedoman akuntansi dan Standar Operasional Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas sekolah dalam rupa *flowchart*.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih sementara sifatnya dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal disokong dengan berbagai bukti yang sah dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk menghimpun data, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kesimpulan yang kredibel karena sudah diverifikasi (Sugiyono, 2021b).

Dalam tahapan ini, peneliti harus menyusun interpretasi dan menerangkan data yang didapatkan. Peneliti perlu melakukan perbandingan antara pola, tema, serta kelompoknya melalui triangulasi guna memastikan kebenarannya (Tarjo, 2019). Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini memberikan tanggapan atas pertanyaan penelitian yang diangkat oleh peneliti.